

ABSTRAK

PENERAPAN TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN PADA PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) DR. AMINO GONDOHUTOMO PROVINSI JAWA TENGAH

Abdul Muhaji¹, Hana Nafiah², Titik Suerni³

Pendahuluan

Kesehatan jiwa masih menjadi permasalahan kesehatan yang signifikan di dunia, termasuk di Indonesia. Salah satu tanda dan gejala nyata dari skizofrenia adalah halusinasi pendengaran. Pasien yang mengalami halusinasi pendengaran tidak mampu mengendalikan pikiran mereka ketika suara-suara itu datang menghampiri. Halusinasi pendengaran dapat diatasi dengan pemberian terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi murottal al-qur'an adalah salah satu terapi non farmakologi yang digunakan untuk mengatasi halusinasi pendengaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya penurunan tanda dan gejala halusinasi pendengaran.

Metode

Menggunakan studi kasus pada pasien dengan halusinasi pendengaran dengan penerapan terapi murottal al-qur'an QS: Ar-Rahman ayat 1-78. Tahun ini dilakukan selama 5 hari dengan durasi waktu 10 menit dan menggunakan lembar observasi tanda dan gejala halusinasi pendengaran.

Hasil

Setelah dilakukan tindakan SP 1-4 dan terapi murottal al-qur'an didapatkan hasil adanya penurunan dari 10 tanda dan gejala menjadi 2 tanda dan gejala halusinasi pendengaran serta pasien dapat melakukan jadwal kegiatan harian secara mandiri.

Simpulan

Terapi al-qur'an efektif dalam penurunan tanda dan gejala halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia. Penerapan terapi dapat dimodifikasi dengan penyediaan ruangan khusus tindakan terapi tersebut.